HUBUNGAN KEHARMONISAN KELUARGA DENGAN RASA PERCAYA DIRI ANAK KELOMPOK B PAUD AL FIKR BANARAN II/392 A KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014-2015

SKRIPSI

DiajukanUntukMemenuhiSebagianSyaratGuna
MemperolehGelarSarjanaPendidikan (S.Pd.)
PadaJurusan PG. PAUD

OLEH :

DYAN MUFIDA ATININGRUM
NPM: 11.1.01.11.0017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

DYAN MUFIDA ATININGRUM
NPM: 11.1.01.11.0017

Judul:

HUBUNGAN KEHARMONISAN KELUARGA DENGAN RASA PERCAYA DIRI ANAK KELOMPOK B PAUD AL FIKR BANARAN II/392 A KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014-2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan PG. PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 25 Mei 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi	Veny Iswantiningtyas, M.Psi
NIDN. 0717015501	NIDN. 0704118202

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh

DYAN MUFIDA ATININGRUM

NPM: 11.1.01.11.0017

Judul:

HUBUNGAN KEHARMONISAN KELUARGA DENGAN RASA PERCAYA DIRI ANAK KELOMPOK B PAUD AL FIKR BANARAN II/392 A KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan PG. PAUD FKIP UNP KEDIRI
Pada tanggal: Juni 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Drs.Kuntjojo,M.Pd., M.Psi.
3. Penguji II : Veny Iswantiningtyas, M.Psi.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

HUBUNGAN KEHARMONISAN KELUARGA DENGAN RASA PERCAYA DIRI ANAK KELOMPOK B PAUD AL FIKR BANARAN II/392 A KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014-2015

Dyan Mufida Atiningrum
11.1.01.11.0017
FKIP – PG PAUD
Alhamdulillahmufida@yahoo.co.id
Drs.Kuntjojo,M.Pd.,M.Psi dan Veny Iswantiningtyas, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

DYAN MUFIDA ATININGRUM : Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga dengan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok BPaud Al Fikr Banaran Kecamatan Pesantren Kota Kediri, Program Studi PG-PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pembimbing I. Drs.Kuntjojo,M.Pd.,M.PsiPembimbing II. Veny Iswantiningtyas, M.Psi

Faktor yang dominan dalam pembentukan rasa percaya diri anak yaitu :keadaan fisik, konsep diri, polaasuh, jenis kelamin, pendidikan. Rasa percaya diri akan terbentuk apabila anak memiliki konsep diri yang positif sehingga mereka memiliki keyakinan akan setiap kemampuan dalam dirinya dan tidak pernah memandang dirinya rendah sekalipun memiliki kekurangan.

Permasalah yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah"Apakah ada hubungan antara keharmonisan keluarga dengan rasa percaya diri anak?"Dalam penelitian ini tidak tidak dilakukan sampling. Sehingga semua anak kelompok B Paud Al Fikr Banaran Kecamatan Pesantren Kota Kediri tahun ajaran 2014-2015 dijadikan subjek penelitian,yang berjumlah 9 anak dan terdiri dari anak laki-laki 4 siswa dan anak perempuan 5 siswa.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik perhitungan menggunakan program SPSS For Windows versi 21.0. Dari hasil analisis di dapat nilai signifikansi sebesar(0,420). Nilai tersebut lebih besar dari nilai α(0,05), hal ini berarti tidak terdapat hubungan antara Variabel Keharmonisan Keluarga dengan Variabel Rasa Percaya Diri. Dengan demikian hipotesis yang diajukan yaitu: hubungan antara keharmonisan keluarga dengan rasa percaya diri anak kelompok B Paud Al Fikr Banaran Kecamatan Pesantren Kota Kediri tahun ajaran 2014-2015 di tolak.

Maka dalam membangun rasa percaya diri anak setiap guru maupun orang tua harus memperhatikan setiap karakteristik anak baik itu kelebihan dan kekurangan fisiknya, cara mengasuh dan membimbing anak, cara mendidik anak serta penampilannya. Sehingga anak merasa nyaman dan dengan sendirinya rasa percaya diri dalam diri anak tersebut akan terbangun. Jika anak sudah memiliki perilaku percaya diri maka dengan sendirinya anak tersebut akan mengasah kemampuan dirinya, juga anak akan menjadi anak yang mandiri, berani, bertanggungjawab, mampu melakukan kerjasama, serta akan menjadi anak yang memiliki berjuta prestasi

Kata Kunci : Keharmonisan Keluarga dan Rasa Percaya Diri.

I. LATAR BELAKANG

Keluarga merupakan tempat pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Selain itu keluarga juga merupakan fondasi primer bagi perkembangan anak, karena keluarga merupakan tempat anak untuk menghabiskan sebagian besar waktu dalam kehidupannya. Keluarga juga diartikan sebagai suatu social terkecil yang dimiliki manusia sebagai mahluk sosial, yang ditandai adanya kerjasama.

Keluarga dipandang sebagai peletak dasar bagi pembentukan kepribadian anak. Dalam lingkungan keluarga, anak belajar sebagai makhluk pribadi, makhluk social dan makhluk Tuhan, sehingga anak tumbuh dan berkembang mencapai kedewasaan. Suasana atau iklim psikologis keluarga akan tampak dalam hubungan sikap dan perilaku antara kedua orang tua dan perlakuan orang tua terhadap anak.

Sebuah keluarga memiliki nilai-nilai, sikap, harapan-harapan serta tuntutan – tuntutan terhadap para anggotanya yang tidak selalu sama dengan keluarga lain, bahkan mungkin tidak sama dengan yang berlaku disekolah. Akibatnya tiap keluarga menghasilkan individu yang berbeda-beda. Pola pendidikan yang tidak terarah, hubungan yang kurang harmonis dengan sesama anggota keluarga, kurangnya nilai kebersamaan dalam keluarga, terlalu mengatur dan selalu ingin terlibat dengan kepentingan anak, terlalu ketat, terlalu bebas dan sebagainya tentunya akan berpengaruh terhadap pola perilaku anak.

Anak yang tidak memiliki rasa percaya diri tentu akan menghambat berbagai aspek perkembangan di antaranya perkembangan prestasi belajar, keterampilan maupun kemamdirian anak. Anak menjadi tidak cakap dalam segala hal. Anak juga tidak mampu mengaktualisaikan kemampuan dirinya.

Beberapa kasus sering kita jumpai misalnya tentang perilaku minder atau tidak percaya diri dikelas, sering diejek teman, sering dijadikan pelampiasan emosi teman dan sebagainya. Hal ini tentunya perlu mendapa tpenyelesaian supaya perkembangan kepribadian anak tidak terhambat.

Rasa percaya diri berlebihan pada umumnya bersumber pada potensi yang ada, namun disadari oleh tekanan yang mungkin dating dari orang tua dan masyarakat, sehingga tanpa sadar melandasi motivasi individu untuk

harus menjadi sukses .Namun persepsi yang kliru pun dapat menimbulkan asumsi yang kliru tentang diri sendiri hingga rasa percaya diri yang besar tidak dilandasi oleh kemampuan yang nyata.

II. METODE

A. Identivikasi Variabel Penelitian

"Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan" (Sugiono, 2014:49).

Maka di dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu : Keharmonisan keluarga sebagai variabel bebas (X) dan Rasa percaya diri sebagai variabel terikat (Y).

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

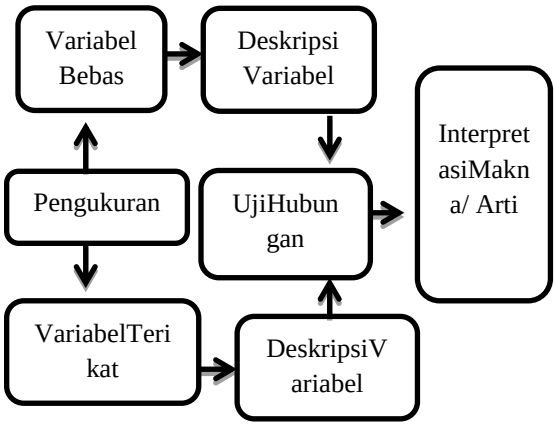

Bagan 3.1.DesainPenelitianKorelasional

Sumber : (Kunjojo ,2012:42)

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitin.

Teknik mengumpukan data dilakukan dengan teknik tertentu dan menggunakan alat tertentu yang sering disebut instrument penelitian yaitu

- Jenis data keharmonisan keluarga dan rasa percaya diri.
- Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner tertutup).
- Sumber data tentang keharmonisan keluarga diperoleh dari orang tua sedangkan rasa percaya diri anak dari guru.

Instrumen penelitian menggunakan alat ukur :

No	PilihanJawaban	SkorJawabanPertanyaan			
		Item *Favourable*	Skor	Item *Unfavourable*	Skor
1	Sangatsesuaidengankenyataanpadadirianak	SangatSesuai (SS)	4	Sangat TidakSesuai (STS)	1
2	Sesuaidengankenyataanpadadirianak	Sesuai (SS)	3	TidakSesuai (TS)	2
3	Tidaksesuaidengankenyataanpadadirianak	TidakSesuai (TS)	2	Sesuai (SS)	3

4	Sangattidaksesuaidenganken yataanpadadirianaksaya	SangatTidakSesuai (STS)	1	Sangat Sesuai (SS)	4

D. Teknik Analisis Data

- Jenis analisis :

  Penelitian ini teknik korelasi tata jenjang, karena kedua variable merupakan variabel ordinal. Adapun teknik perhitungan untuk analisis datanya adalah program SPSS uji korelasi *product moment* Pearson windows versi 21.0
- Norma keputusan :

  a) Jika signifikansi≤alfa (0,05)

  Maka ada hubungan antara variable bebas dengan variable terikat, sehingga *hipotesi s*diterima.

  b) Jika signifikansi >alfa (0,05) Maka tidak ada hubungan antara variable bebas dengan variable terikat, sehingga *hipotesis* ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini maka simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut

- Tidak ada hubungan keharmonisan keluar gadengan rasa percayadiri anak, berarti rasa percayadiri anak dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar keharmonisan keluarga. Faktor tersebut antara lain faktor perkembangan fisik anak yang kurang.
- “Tidak ada Hubungan Keharmonisan Keluargadengan Rasa PercayaDiri Anak Kelompok B Paud Al Fikr.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Singgih D. Gunarsa.danYuliaSinggih D. Gunarsa, 1986. *Psikologi untuk Keluarga*, Jakarta: GunungMulia.

Sarlito Wirawan Sarwono,1982. *Menuju Keluarga Bahagia 2*, Jakarta: Bhatara KaryaAksara.

Partini, Siti, 1990. *Psikologi Perkembangan*,Yogyakarta.

Kartono,kartini. 1985. *Bimbingan Anak dan Remaja Bermasalah*,Rajawali.

Soelaeman,M.I. 1994. *Pendidikan Dalam Keluarga*, Bandung: Alfabeta.

Wahyudin, 2012.*Menyulut Sikap Percaya Diri Anak*, Yogyakarta.

Hakim, Thursan.2005.*Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, Jakarta: Puspa Swara.

Pudjijogyanti Clara R. 1995. *Konsep Diri dalam Pendidikan*, Jakarta: Arca

John. Santrock. 2003. *Adole scene Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga

Timoty Wibowo, 2012. *7 Cara Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak*,

(Online), Tanggal Akses29 September 2014.

Respa tiningsih.2004.*Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Percaya Diri Anak Prasekolah.* Semarang. Tugas Akhir.

Iskarimah, Ratih.2009. *Super Confident Child, Tips agar Anak Beranidan Percaya Diri*, Yogyakarta: Imperium.

Indah Miyati, 2012. Menumbuhkan rasa percaya diri pada anak*((online)*

http://sby.alazka.sch.id/menumbuhkan-rasa-percaya-diri-pada-anak/)
.TanggalAkses 29 September 2014.

Sugiyono.2014.*Metode Penenlitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Kuntjojo . 2012. *Metode Penelitian*. Kediri: Universitas Nusantara.